

**PONDOK PESANTREN KONTEMPORER,
MANADO
“GEOMETRI ISLAMI”**

Muhammad Iqbal Taufiqurrahman Antai¹

Ir. R. Prijadi, M.Ars²

S. Supardjo, ST., M.Si³

ABSTRAK

Warga negara Indonesia memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak, setiap warga negara Indonesia menginginkan terpenuhi kebutuhan akan pendidikan agama dan pendidikan umum secara seimbang. Pondok pesantren Kontemporer modern merupakan wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain ilmu keagamaan pondok pesantren Kontemporer modern juga memasukkan pendidikan-pendidikan ilmu umum pada kurikulumnya.

Pendidikan agama memang merupakan pendidikan yang sangat penting, bahkan pendidikan agama adalah hal yang wajib bagi setiap umat beragama terutama agama Islam. Kota Manado, adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Utara. Di Manado belum ada sebuah pondok pesantren yang memiliki konsep Pondok Pesantren Modern. Sehingga, di perlukan sebuah pondok pesantren yang mengadopsi sistem pendidikan modern dalam kurikulum pendidikannya.

Geometri Islam merupakan penerapan konsep-konsep Islam dalam arsitektur dalam melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral yang merupakan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai Islam yang telah terinternalisasi dalam diri seorang Muslim. Konsep-konsep yang dimaksud adalah suatu pesan yang tersirat dalam Al-Qur`an dan hadits karena sesungguhnya di dalam Al-Qur`an dan hadits namun lebih kepada aturan dan pola hidup yang di antaranya memiliki keterkaitan dengan suatu wadah yang dapat dihubungkan dengan arsitektur.

Kata Kunci: Gaya hidup, Geometri Islami, pendidikan agama

¹ Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

² Staf dosen pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staf dosen pengajar Arsitektur Unsrat

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh dunia. Pada saat ini diperkirakan bahwa jumlah umat Muslim mencapai 207 juta orang. Jumlah yang besar ini mengimplikasikan bahwa sekitar 13% dari umat Muslim di seluruh dunia tinggal di Indonesia dan juga mengimplikasikan bahwa mayoritas populasi penduduk di Indonesia memeluk agama Islam. Kendati mayoritas penduduk beragama Islam, negara ini bukanlah negara Islam yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam.⁴

Manado dikenal sebagai kota dengan toleransi agama yang sangat kuat. Hal ini bisa dilihat dari keanekaragaman penganut agama yang berada di kota ini. Manado, wilayah yang terletak di bagian Utara Pulau Sulawesi ini telah berubah dari kota pelabuhan menjadi ruang kehidupan berbagai etnis, agama dan budaya. Dari keragaman itulah, kemudian terbentuk sikap toleran kepada masing-masing warganya.

Di Manado terdapat juga pendidikan dengan format pondok pesantren, antara lain : Pondok Pesantren LPI PKP Kombos, Pondok Pesantren Assalaam, Pondok Pesantren Al-Khairat, dan lain-lain. Namun hal ini tidak didukung dengan kurangnya minat masyarakat untuk bersekolah dan nyantri pondok pesantren. Orang tua cenderung lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah umum. Ini dikarenakan pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa sekolah di pesantren itu jadul dan kuno.

Untuk itulah dibutuhkan sebuah pondok pesantren yang memiliki konsep pendidikan SBI. Sehingga, untuk mengikuti perkembangan dan persaingan kurikulum sekolah yang ada di Manado, maka di perlukan sebuah pondok pesantren yang telah memiliki format SBI sebagai kurikulum pendidikannya.

Untuk menunjang konsep “Pondok Pesantren Kontemporer” berstandar internasional, maka dibutuhkan pula suatu tema perancangan berlandaskan arsitektur islam untuk mendukung konsep tersebut. Sehingga dipilihlah tema “Geometri Islami”. Tema Geometri Islami merupakan upaya untuk menampilkan dan menerapkan asas-asas dan dasar ajaran agama Islam dalam sebuah produk karya arsitektur baik berupa bentuk fisik maupun dalam bentuk non fisik.

⁴ Indonesia Investment. Diakses dari <http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/agama/islam/item248?>, pada tanggal 8 maret 2017

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menentukan lokasi yang mudah dijangkau dan mendukung untuk kegiatan pendidikan serta bertempat tinggal?
- Bagaimana pembagian zona kegiatan dalam pondok pesantren Kontemporer?
- Bagaimana rumusan konsep organisasi ruang dan tata gubahan massa yang tepat antara bangunan pondok, bangunan pendidikan, dan fasilitas utama serta bangunan pendukung yang lain yang sesuai dengan prinsip-prinsip Geometri Islami?

1.3. Tujuan

1. Mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Kontemporer berstandar Internasional di Manado dengan pendekatan Geometri Islami
2. Menyediakan wadah pendidikan yang menampung serta mempromosikan sistem pendidikan yang modern dan kebudayaan Islam bagi anak-anak usia sekolah
3. Mewujudkan objek rancangan pesantren dalam konteks masa kini dengan tidak mengabaikan kaidah-kaidah dalam Islam.
4. Menciptakan image pesantren saat ini agar sesuai dengan realitas pola hidup masyarakat urban yang serba praktis, plural, dan mobile kedalam objek rancangan
5. Menghadirkan bangunan arsitektur dengan simbol Islam modern yang jauh dari kesan kuno dan jadul
6. Menambah karya-karya arsitektur Islami di Manado
7. Membentuk peserta didik menjadi individu-individu berkarakter positif yang dapat menjadi teladan bagi seluruh masyarakat

2. Metode Perancangan

2.1 Proses Perancangan

Dalam perancangan objek *Pondok Pesantren Kontemporer* ini dilakukan pendekatan perancangan yang berhubungan dengan *hablum mina annas* (hubungan manusia dengan manusia dan makhluk ciptaan Allah) dan *hablum mina Allah* (hubungan manusia dengan Pencipta) sehingga dari kedua konsep tadi dapat tergambar sebuah gambaran interaksi umat Islam dengan Sang Pencipta tetapi tidak melupakan kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

3. KAJIAN PERANCANGAN

3.1 Pengertian Objek Perancangan

Pondok Pesantren Kontemporer adalah sebuah lembaga pendidikan pendalaman islam yang santrinya sekaligus tinggal di dalamnya, yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari Leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independent dalam segala hal.

3.2 Prospek Dan Fisibilitas Proyek

a. Prospek

- Sebagai sebuah alternatif pendidikan imtaq dan iptek yang baru khususnya Manado dan Indonesia secara umum.
- Menjadi fasilitas pendidikan baru yang dapat dijadikan acuan pada pendidikan-pendidikan serupa.
- Melahirkan sebuah komunitas ilmu yang berorientasi pada pembangunan kecerdasan emosi dan spiritual yang didasarkan pada ajaran agama

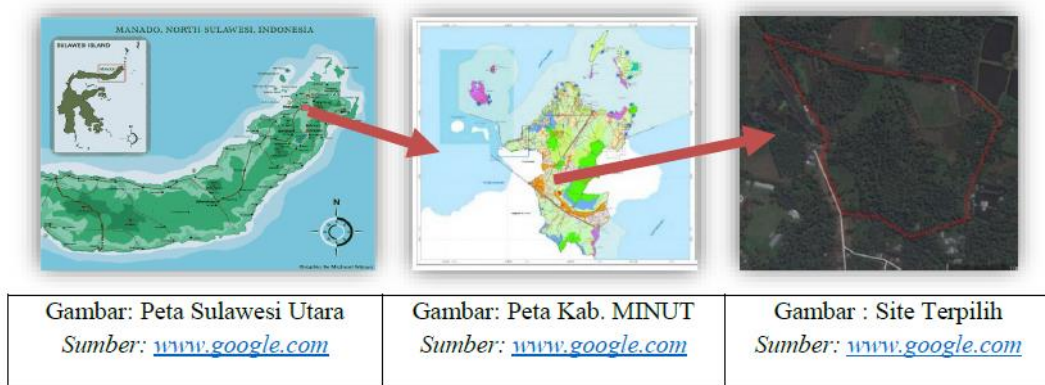
b. Fisibilitas

- Sebagai antisipasi terhadap dampak akibat pola kehidupan masyarakat yang mengarah pada pola kehidupan yang individualis dan berorientasi pada materi
- Meningkatnya antusias masyarakat Manado akan adanya lembaga pendidikan dan pendalaman islam untuk anak-anak usia sekolah. Ini terlihat dengan meningkatnya jumlah taman pengajian di Manado
- Belum adanya sarana fisik lembaga pendidikan dan pendalaman islam untuk anak-anak yang modern di kota Manado

3.3 Lokasi dan Tapak

- Memiliki akses yang mudah dijangkau oleh pengguna. Dapat dicapai dengan menggunakan angkutan umum.
- Dekat dengan jalan raya yang luas.
- Belum adananya pondok pesantren di lokasi tersebut
- Lokasi yang akan dipilih termasuk lokasi yang masih kurang untuk tempat ibadah khusus muslim. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya masjid di sekitar lokasi.
- Harus sesuai dengan Struktur Tata Ruang Kota Manado yang dibuat dengan cara membagi wilayah Kota Manado ke dalam 8 bagian wilayah.

- Tersedia infrastruktur berupa jaringan air bersih, listrik dan telepon



4. TEMA PERANCANGAN

4.1 Asosiasi Logis Tema Dan Kasus

Geometri Islam merupakan penerapan konsep-konsep Islam dalam arsitektur dalam melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral yang merupakan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai Islam yang telah terinternalisasi dalam diri seorang Muslim. Konsep-konsep yang dimaksud adalah suatu pesan yang tersirat dalam Al-Qur`an dan hadits karena sesungguhnya di dalam Al-Qur`an dan hadits tidak ada yang secara langsung mengatur tentang bangunan atau arsitektur. Namun lebih kepada aturan dan pola hidup yang di antaranya memiliki keterkaitan dengan suatu wadah yang dapat dihubungkan dengan arsitektur.

4.2 Kajian Tema Secara Teoritis

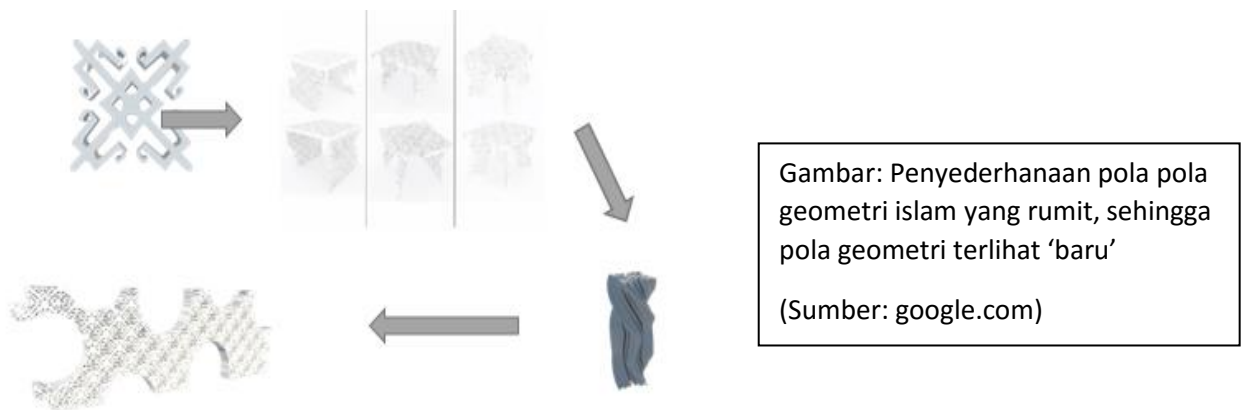
Penerepan konsep Arsitektur Islami pada objek perencanaan dan perancangan antara lain :

1. Penekanan Nilai-nilai Estetika, Seni dan Kreatifitas

Objek yang direncanakan harus memiliki nilai keindahan sehingga bisa membuat user yang berada di dalamnya semakin mengingat akan ke-Besaran Allah SWT, penerapannya antara lain :

- a. Keindahan dalam arsitektur bangunannya
- b. Keindahan dalam arsitektur tamannya
- c. Kesan Vertikalisme dengan meninggikan langit-langit atau palfond
- d. Bukaan-bukaan dengan bentuk geometri
- e. Ekspose struktur kolom yang dihiasi dengan dekorasi
- f. Ornamen dalam bangunan dan Kaligrafi

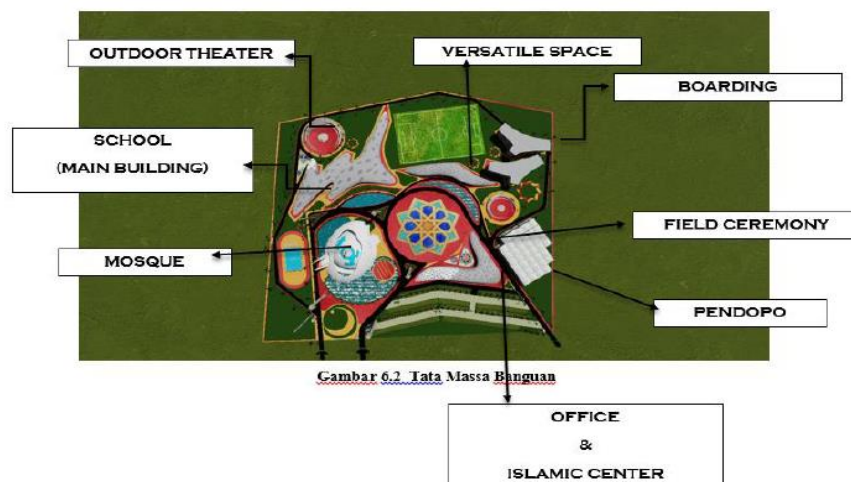
2. Memelihara Kebersihan
3. Pencahayaan yang memadai
4. Struktur yang kokoh
5. Tidak bermewah-mewahan
6. Efektifitas biaya dan ruang
7. Pemisahan entrance putra dan putri
8. Menghindari ornament syirik, gambar dan patung makhluk bernyawa



5. KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

5.1 Konsep Perletakan Massa

Perletakan fungsi dalam site dibagi atas 2 fungsi fasilitas masa bangunan dan fasilitas ruang luar yang terdiri dari ruang luar wahana rekreasi, parkir, ruang luar taman dan ruang luar buatan lainnya.



Gambar: Konsep Perletakan

Sumber : Hasil Rancangan Pribadi

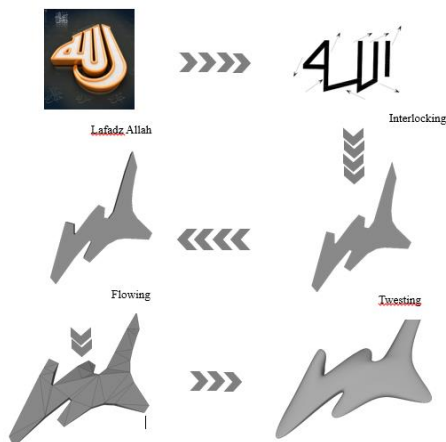
5.1 Konsep Entrance dan Sirkulasi Tapak

Lokasi *site entrance* terdapat pada bagian barat site/tapak, hal ini karena jalur entrance yang ada dibagi 2 arah jalan menuju ke lokasi. Sirkulasi pada objek terbagi atas 2 bagian yaitu : sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Untuk memberikan kenyamanan pejalan kaki dibedakan aksens beda ketinggian. Serta perbedaan material yaitu aspal dan paving blok.



Gambar: Konsep Entrance & Sirkulasi Tapak
Sumber : Hasil Rancangan Pribadi

5.2 Konsep Gubahan Massa



Gambar: Gubahan Bentuk
Sumber : Hasil Rancangan Pribadi

Dalam perancangan Pondok Pesantren Kontemporer bentuk massa yang terpilih adalah bentuk **Kaligrafi Nama Allah SWT** serta **Bentuk-bentuk dasar pada geometri islam**. Kata Allah ﷻ yang saya gunakan dalam proses mendesain bangunan Pondok Pesantren ini menerangkan tuhan yang sesungguhnya, yaitu pencipta, pemelihara

seluruh alam semesta.

Berikut Penjelasan mengapa saya memilih **Kaligrafi kata Allah** sebagai landasan dalam perancangan

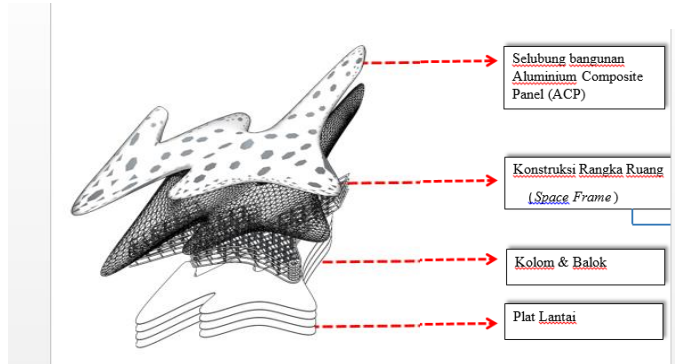
bangunan Pondok Pesantren Konteporer ini :

- memiliki makna spiritual religious yang begitu mendalam.
- Kalimat Islamic yang memiliki makna tertinggi dalam agama (ISLAM).
- Kalimat ini yang nantinya bakal menjadi identitas bangunan & identitas masyarakat sekitar yang memiliki & menerapkan nilai prinsip berbudaya yang Islamic.

5.3 Konsep Sistem Struktur Perancangan

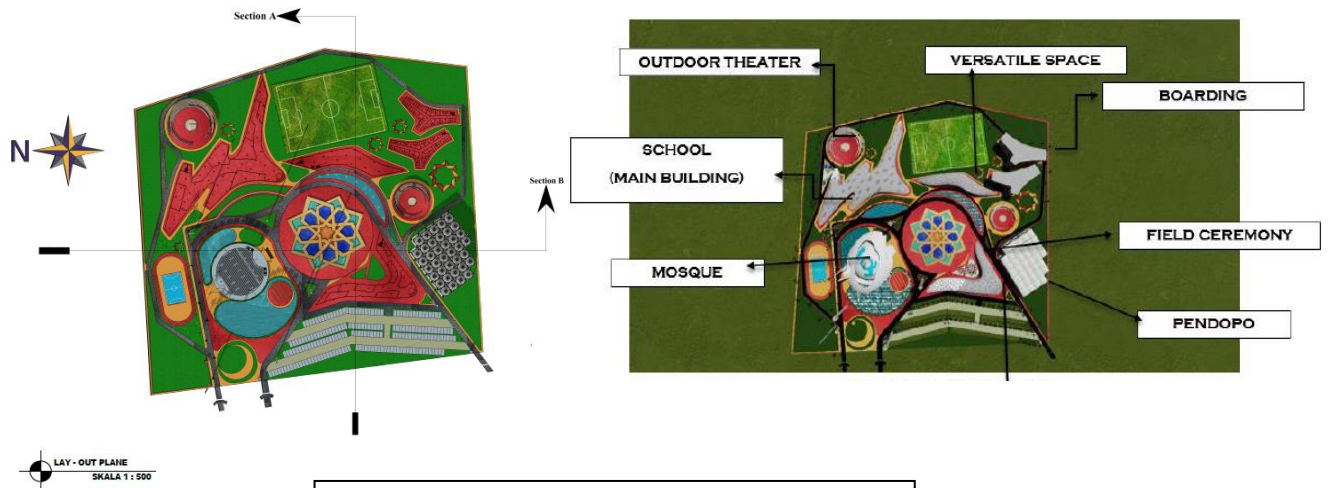
Kriteria yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur Aquatic Arena ini antara lain :

- 1.Keamanan dan kemudahan struktur untuk sepenuhnya dapat sebagai pendukung dan pengaliran pembebanan.
- 2.Estetika dalam struktur bentang lebar (dinamis bentuk)
- 3.Memenuhi persyaratan struktur, yaitu kestabilan, kekuatan keseimbangan dan kekakuan
- 4.Mampu bertahan dari pengaruh kondisi setempat.



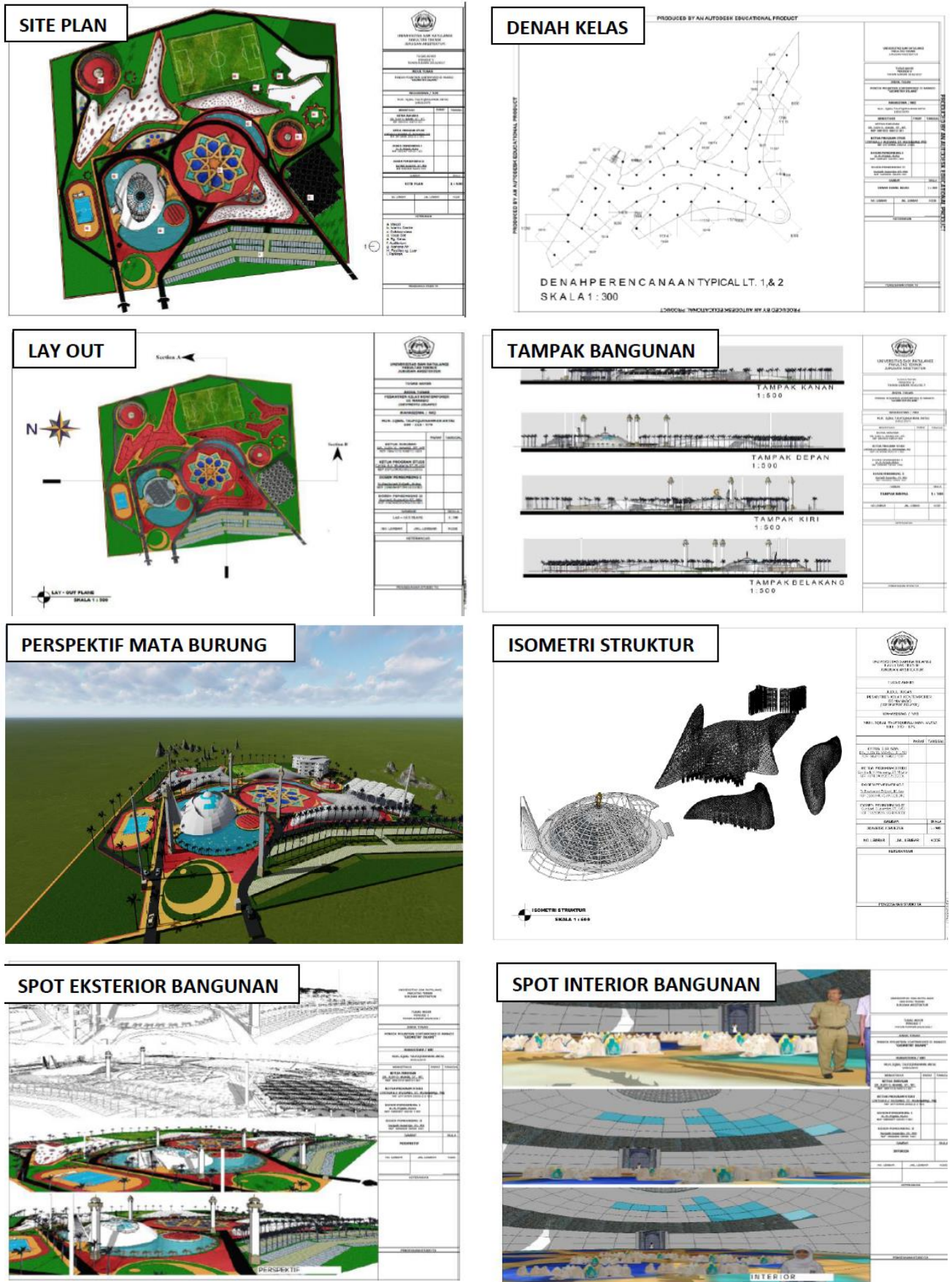
5.4 Konsep Ruang Dalam & Ruang Luar

Salah satu hal yang mendasar dan pertimbangan utama dalam pengaturan ruang dalam adalah modul struktur, oleh karena itu dalam menentukan ruang dalam dimulai dengan menata modul struktur didalam kemudian pengaturan ruang-ruang dalam bangunan akan menjadi mudah di atur.



Gambar: Konsep Ruang Dalam & Ruang Luar
Sumber: Hasil Rancangan Pribadi

5.5 Hasil Perancangan



Gambar: Hasil Rancangan
Sumber: Hasil Rancangan Pribadi

6. PENUTUP

Berdasarkan aspek – aspek tertentu dalam menulis dan merancang konsep perancangan bangunan ini, saya sebagai penulis menyimpulkan bahwasanya :

- ❖ Pondok Pesantren Kontemporer dapat dijadikan suatu wadah aktualisasi kegiatan ke-islaman yang berfungsi sebagai sekolah, pusat pengkajian, pembinaan, penelitian dan pengembangan yang berhubungan langsung dengan dunia islam. Islam disini dijadikan objek sekaligus subjek dalam hubungannya dengan sang-khalik, manusia serta alam.
- ❖ Penggunaan konsep tema ini bagi penulis memberikan suatu nilai tersendiri Karena pada umumnya kaligrafi hanya dijadikan suatu nilai formalitas dalam islam, tapi dalam hal ini, penulis menginginkan kaligrafi bukan hanya sebagai identitas formal islam saja, tapi juga bisa dijadikan sebagai landasan dalam merancang, mendesain dan membangun Pondok Pesantren Kontemporer yang nantinya bakal menjadi bangunan unik, berkarakter dan memiliki nilai plus tersendiri sehingga masyarakat bisa lebih mengenal bangunan Pondok Pesantren Kontemporer ini lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmah, Muthiah, (2009), *International Islamic School dengan Penekanan pada Arsitektur Hemat Energi*, Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur FT-UNS, Surakarta.
- Iriyanto, Irwan, (2009), *Pusat Dakwah dan Tarbiyah di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islami*, Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur FT-UNS, Surakarta.
- Chirzin, M. Habib, (1986), *Agama dan Ilmu dalam Pesantren*, dalam M. Dawam Raharjo (ED.), *Pesantren dan Pembaharuan*, LP3ES, Jakarta.
- Madjid, Nurcholis, (1997), *Bilik Bilik Pesantren*, Paramadina, Jakarta.
- Arsitektur Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, UGM press, Jogjakarta
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, Erlangga, Jakarta.

<http://phdreamhope.wordpress.com/2012/01/03/sejarah-perkembangan-budaya-islam/> diakses tanggal : 5 januari 2017

<https://begawanariyanta.wordpress.com/2013/02/27/khazanah-peta-6-persebaran-umat-islam-di-indonesia/>

[http://unik.inibaru.com/2012/03/Hubungan-Manusia-Dengan-Sang-Pencipta-\(Allah\)/](http://unik.inibaru.com/2012/03/Hubungan-Manusia-Dengan-Sang-Pencipta-(Allah)/) diakses pada tanggal : 7 Februari 2017

http://id.wikipedia.org/wiki/Islamic_Center/ diakses pada tanggal : 7 Februari 2017